

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas dan struktur aktiva terhadap kebijakan hutang perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, yang menunjukkan bahwa H_1 diterima.
2. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, yang menunjukkan bahwa H_2 diterima.
3. Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 yang menunjukkan bahwa H_3 diterima.
4. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, yang menunjukkan bahwa H_4 ditolak.
5. Struktur aktiva memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, yang menunjukkan bahwa H_5 ditolak.

6. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
7. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini memperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,388. Hal ini menunjukkan bahwa 38,8% variasi kebijakan hutang dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas dan struktur aktiva, sedangkan sisanya sebesar 61,2% dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti sektor perusahaan properti dan *real estate* tahun 2012-2016, sehingga apabila penelitian dilakukan di perusahaan sektor lain dan pada waktu yang berbeda serta dengan menambah periode yang diteliti akan memberikan hasil yang berbeda.

2. Bagi manajemen perusahaan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen merupakan variabel yang signifikan dalam menentukan kebijakan hutang, sehingga apabila perusahaan akan menentukan keputusan mengenai kebijakan hutang maka perlu memperhatikan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan

institusional dan kebijakan dividen agar tercapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 38,8% yang berarti masih banyak variabel independen lain diluar penelitian ini yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Saran untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain diluar penelitian ini, sehingga diharapkan akan mendapatkan hasil yang lebih bagus mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012-2016.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas dan struktur aktiva.
3. Penelitian ini hanya membatasi sampel perusahaan sektor properti dan *real estate*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang memiliki data mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan deviden.